

Apakah Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dapat Meningkatkan Minat belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak ?

Mukhtar

Abstrak

Tujuan Makalah ini adalah untuk memahami apakah Penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak ; Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Teknik pada tahun ajaran 2021/2022 semester Ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Karya Teknik Watansoppeng yang berjumlah 7 orang. Metode demonstrasi yang diterapkan di SMK Karya Teknik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat meningkatkan minat belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak peserta didik, Metode demonstrasi yang diterapkan di SMK Karya Teknik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik walaupun secara signifikan.

***Kata Kunci:** pembelajaran demonstrasi , minat belajar Menggambar, Perangkat Lunak, SMK Karya Teknik Watansoppeng*

Copyright (c) 2023 Mukhtar

✉ Corresponding author :

Email Address : mukhtar23@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam sebuah negara merupakan indikator yang menunjukkan bahwa negara itu merupakan negara yang hebat. Namun dalam dunia pendidikan dewasa ini, tidak terlepas dari beberapa permasalahan yang sangat kompleks, mulai dari mutu pendidikan, sarana prasarana serta tingkat kelulusan yang rendah. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, diperlukan kerja sama yang baik dari berbagai pihak mulai dari pemerintahan pusat, kota, dan daerah hingga sekolah yang bersangkutan, serta yang terpenting dari tugas dan tanggung jawab ini adalah guru. Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari dasar di atas menunjukkan bahwa pendidikan saat ini berperan dalam masa depan negara. Dalam proses pembelajaran dikelas banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran dan hasil belajar suatu jenjang pendidikan. Mulai dari guru, pendekatan,

strategi, metode, model pembelajaran, lingkungan, perkembangan teknologi, keluarga serta peserta didik tersebut. Terkhusus pada jurusan produktif Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) khususnya, pembelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak pada SMK karya Teknik setelah dilakukan observasi selama 3 bulan ternyata terdapat beberapa masalah. Adapun masalah yang timbul adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak, model pembelajaran yang monoton menjadikan peserta didik dalam setiap pertemuan merasa jenuh dengan suasana yang begitu-begitu saja. Kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah dalam proses penilaian hasil ujian. Hasil ujian menunjukkan 71,43 % peserta didik yang memperoleh nilai di atas standar dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Peserta didik yang memperoleh nilai 0 hingga 74 adalah 2 orang sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai 75 hingga 100 adalah 5 orang. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti mencoba metode demonstrasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI SMK Karya Teknik utamanya kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Karya Teknik pada tahun ajaran 2021/2022 semester Ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Karya Teknik Watansoppeng yang berjumlah 7 orang, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak dalam bentuk uraian. Untuk menghindari perbedaan penafsiran tentang variabel dalam penelitian, maka dirumuskan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi adalah menyajikan suatu proses, situasi atau benda tertentu dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan.

Minat belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak peserta didik adalah memperhatikan pelajaran secara terus menerus disertai rasa senang dan aktivitas yang berhubungan dengan Menggambar dengan Perangkat Lunak.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

1. Hasil Minat Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Peserta Didik

Setelah pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III, diperoleh minat belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak peserta didik sebagai berikut:

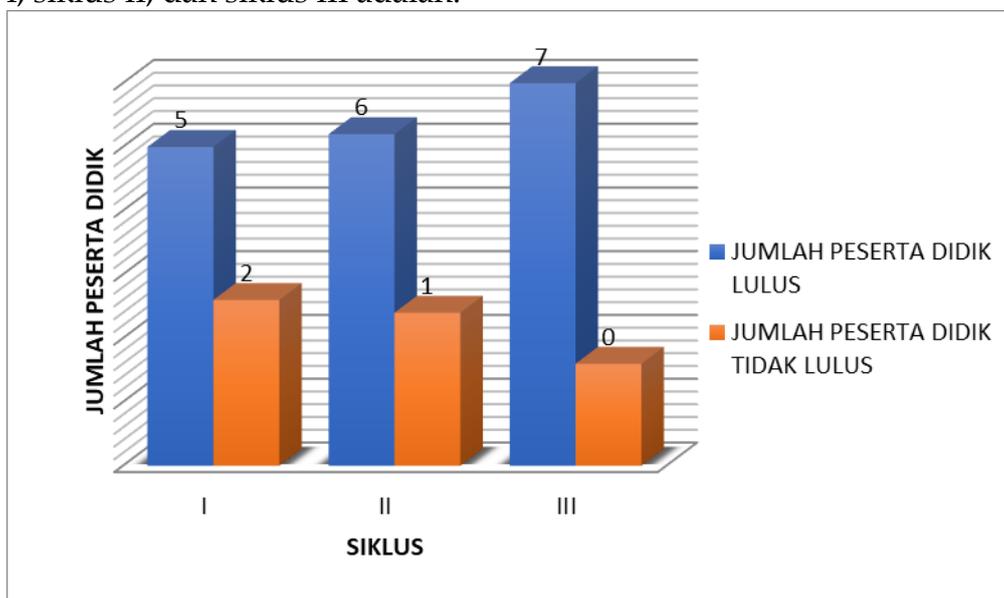
NO	Prencanaan Tindakan	KATAGORI
1	I	70,00 % (Tinggi)
2	II	77,14 % (Tinggi)
3	Refleksi	95,71% (Sangat Tinggi)

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Menggambar dengan perangkat lunak peserta didik pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NOMOR URUT	L/P	SIKLUS					
		1	Keterangan	2	keterangan	3	keterangan
1	L	80	TUNTAS	85	TUNTAS	88	TUNTAS
2	L	78	TUNTAS	85	TUNTAS	90	TUNTAS
3	L	74	TDK TUNTAS	75	TUNTAS	75	TUNTAS
4	L	70	TDK TUNTAS	73	TUNTAS	79	TUNTAS
5	L	89	TUNTAS	92	TUNTAS	95	TUNTAS
6	L	90	TUNTAS	89	TUNTAS	95	TUNTAS
7	L	91	TUNTAS	90	TUNTAS	95	TUNTAS

Apabila data diatas dimasukan ke dalam diagram tabung peningkatkan peserta didik yang lulus dengan menggunakan metode demonstrasi dari siklus I, siklus II, dan siklus III adalah:



1. SIKLUS I

Pada siklus I minat belajar peserta didik berada pada tingkatan tinggi yaitu 70,00% namun pada hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak, jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) hanya 5 orang dari rentang nilai 75 hingga 100 dan 2 orang dari rentang nilai 0 hingga 74. Jumlah keseluruhan hanya mencapai 71,43 % dari nilai ketuntasan klasikalnya. Sedangkan tingkat kehadiran peserta didik sebesar 89,29 % pada siklus I.

2. SIKLUS II

Pada siklus II minat belajar berada pada tingkatan tinggi yaitu 77,14 % hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) hanya 6 orang dari rentang nilai 75 hingga 100 dan 1 orang dari rentang nilai 0 hingga 74. Jumlah keseluruhan hanya mencapai 85,71 % dari nilai ketuntasan klasikalnya. Sedangkan tingkat kehadiran peserta didik adalah 92,86 % pada siklus II.

3. SIKLUS III

Pada siklus III minat belajar berada pada tingkatan tinggi yaitu 95,71 %. Hasil belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak.Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) mencapai 7 orang yang mencapai nilai 75 hingga 100 dan (0) atau tidak orang yang mendapat nilai 0 hingga 74. Jumlah keseluruhan mencapai 100 % dari nilai ketuntasan klasikalnya. Sedangkan tingkat kehadiran peserta didik adalah 92,86 % pada siklus III. Berdasarkan hasil analisis di atas, penelitian ini mencapai indikator keberhasilan.

SIMPULAN

1. Metode demonstrasi yang diterapkan di SMK Karya Teknik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat meningkatkan minat belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak peserta didik
2. Metode demonstrasi yang diterapkan di SMK Karya Teknik kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik walaupun secara signifikan.

Referensi :

- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Aktif*. Jakarta: Av Publiser.
- Sanjaya , Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rianto, Yatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Roestina. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Di SMPN 1 Tanjungraja Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011. (2011).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*
- Pierre, J., Peters, B. G., & de Fine Licht, J. (2018). Is auditing the new evaluation? Can it be? Should it be? *International Journal of Public Sector Management*, 31(6), 726–739. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-08-2017-0219>
- Rahardjo, T. (2017). *Kepatuhan Terhadap Hukum dalam Pengelolaan Keuangan Negara*. . Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Rahayu, F. I. S., & Fidiana, F. (2018). Derterminan Kualitas Opini Audit Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 267–279. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9016>
- Rahim, Syamsuri., Ahmad, H., Nurwakia, N., Nurfadila, N., & Muslim, M. (2020). The Influence of Audit Staff Quality and Client Type on Audit Evidence Collection

- with Communication Type as Moderation. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 103–117. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.79>
- Rahim, Syamsuri., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study In South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(11), 569–586. <http://journalppw.com>
- Rajagukguk, E. (2021). *Hukum Keuangan Negara*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rosadi, S., Siyamto, Y., & Aisyiah, H. N. (2017). Pengaruh Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Kelemahan Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan, Status Daerah Dan Ukuran Daerah Terhadap Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(2), 99. <https://doi.org/10.29040/jiei.v3i2.103>
- Saleh, M. A. (2018) *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Scott, G. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Oleh Achmad Nashir Budiman. Penertbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soehino, T. (2017). *Hukum Pemerintahan Daerah: Otonomi dan Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Soerjono. (2018). *Korupsi dan Hukum di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soesilo, R. (2021). *Pengantar Ilmu Hukum*. PT RajaGrafindo Persada.
- Stephen J. Gauthier, Michael A. Crawford, dan D. M. M. (2019). *Governmental Accounting, Auditing, and Financial Reporting*. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken. New Jersey, Amerika Serikat.